

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya adalah penelitian lapangan artinya melakukan penelitian di lapangan dengan pendekatan ilmu manajemen yang akan mengkaji data secara mendalam. Data atau informasi diperoleh secara langsung dengan mendatangi narasumber yang berada di lokasi penelitian. Penelitian dengan mengumpulkan data dari lapangan disebut juga dengan penelitian kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya melalui hasil pengamatan, penglihatan, dan pendengaran. Kemudian kumpulan data yang banyak tersebut akan dikelola dan dianalisis sedemikian rupa sehingga dapat melahirkan rumusan teori. Karena itu, peneliti dalam hal ini menjadi alat pengumpulan data paling utama.¹

Pendekatan penelitian ini termasuk dalam studi kasus sosial yang bertujuan untuk mempelajari secara mendalam mengenai keadaan kehidupan sekarang dengan latar belakangnya dalam interaksi dengan lingkungannya dari suatu unit sosial, seperti: individu, kelembagaan, komunitas, masyarakat, dan keterbatasannya (wilayah) yakni pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Labuhan Batu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dari penelitian ini berada di Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Labuhan Batu (BAZNAS) berlokasi di Jl. Asrama, Ujung Bandar, Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu, salah satu kota yang ada di Sumatera Utara, Indonesia. Waktu penelitian ini dilakukan oleh peneliti terhitung dari 20 Mei Tahun 2022 dan akan berlanjut sampai dengan penelitian skripsi selesai.

¹Jalaluddin,Rahmad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosdakarya,2001), 89.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu orang yang dianggap mengetahui dengan baik terhadap masalah yang diteliti dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti. Adapun informan dalam penelitian ini antara lain:

- | | |
|---------------------------------|--------------------------|
| 1. Ketua Baznas | : H. Erwin Siregar, SH |
| 2. Badan Keuangan dan Pelaporan | : Islamidina Akmil, S.Si |
| 3. Mustahiq Zakat Produktif | : Bustanul Arifin |
| | Halimah Lubis |
| | Fachruddin Nasution |
| | Juniati Hasibuan |
| | Uwan Normah |

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dapat diartikan sebagai subjek dimana data diperoleh. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui informasi, peristiwa dan dokumen.

Sumber data menurut bentuknya di bagi atas dua macam, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah sebagai data pokok yang diperoleh langsung dari informan peneliti sebagaimana dijelaskan sebelumnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap atau data-data yang memberikan keterangan atau informasi tambahan kepada peneliti sebagai bahan pelengkap penelitian seperti buku-buku yang mendukung judul penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data.

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih dimana pertanyaan diajukan oleh seseorang yang berperan sebagai pewawancara. Teknik wawancara dapat digunakan sebagai strategi penunjang teknik lain untuk mengumpulkan data.² Peneliti akan mewawancarai mengenai seluruh rumusan masalah yang akan peneliti tuliskan seperti program zakat produktif Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhan Batu dalam mensejahterakan mustahiq.

Agar wawancara berjalan dengan efektif sesuai rencana yang disusun, maka peneliti perlu menyusun pedoman wawancara sebagai pemandu jalannya wawancara. Manfaat dari pedoman wawancara, antara lain, yaitu:

- a. Proses wawancara berjalan sesuai rencana
- b. Dapat menjangkau jawaban dari informan sesuai yang dikehendaki peneliti.
- c. Memudahkan peneliti untuk mengelompokkan data yang diperlukan yang diperoleh dari hasil wawancara.
- d. Peneliti lebih berkonsentrasi dalam menyampaikan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan focus kajian dalam penelitian.
- e. Mengantisipasi adanya pertanyaan yang lupa / terlewat disampaikan.

2. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat, mencermati atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek penelitian.³ Peneliti akan melihat dokumen yang menyangkut perencanaan program zakat produktif di BAZNAS dalam Mensejahterakan mustahiq.

²*Ibid* ., 120

³Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 52.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *key instrument* atau alat peneliti yang utama, yang berarti bahwa peneliti harus dapat mengungkapkan makna, berinteraksi terhadap nilai-nilai lokal dimana hal ini tidak bisa dilakukan dengan kuesioner, angket atau yang lainnya. Oleh karena itu kehadiran peneliti dilokasi penelitian mutlak diperlukan sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian kualitatif yaitu peneliti harus menciptakan hubungan yang baik dengan subjek penelitian.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴

Berkenaan dengan hal ini peneliti melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, penganalisis, penafsir data, dan meliputi jenis instrument, menyusun kisi-kisi instrumen, berdasarkan kisi-kisi tersebut peneliti menyusun item dan jumlah pertanyaan yang akan dijawab informan. Pelaksanaannya meliputi pengamatan atau observasi langsung dengan mengamati secara langsung dilapangan.

Jadi, peneliti sebagai alat peneliti yang utama harus menyiapkan instrument-instrumen yang diperlukan saat terjun langsung kelapangan. Instrumen yang digunakan adalah pedoman dalam melakukan wawancara/daftar pertanyaan wawancara, alat-alat tulis serta alat rekam yang digunakan untuk mengumpulkan data.

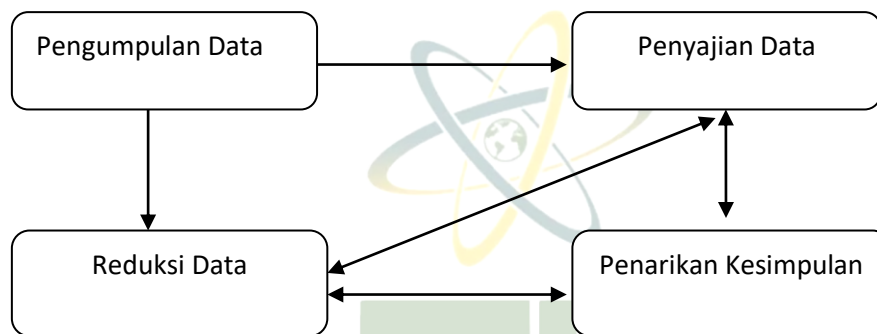
G. Teknik Analisis Data

Menurut bogdan Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data,

⁴ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 117.

menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Miles dan huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display dan conclusion drawing/verification*.⁵

Bagan Komponen dalam Analisis Data



1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemuatan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan mengenai penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang Manajemen Program Zakat Produktif Baznas dalam Mensejahterakan Mustahiq di Kabupaten Labuhan Batu. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

Reduksi Data merupakan proses penyederhanaan data. Mengingat data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dirangkum dan dipilah menjadi hal-hal yang pokok secara teliti dan rinci.⁶ Sehingga dapat memudahkan membuat kesimpulan data yang diperoleh selama pelaksanaan peneliti.

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, (Bandung: Alfabeta. 2016), 244.

⁶Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitaif*, 47.

Reduksi data dimulai dari menggolongkan data yang didapatkan dan membuang yang tidak diperlukan.

2. Display Data

Hasil reduksi data dideskripsikan dalam bentuk kalimat yang disajikan (*display*) sesuai dengan temuan lapangan. Proses penyajian data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi, merancang rencana kerja berikutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁷

Display data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola dan hubungannya. Display data dilakukan untuk mempermudah melihat gambaran penelitian secara menyeluruh atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Data yang dibuat dengan terperinci dan menyeluruh akan memudahkan peneliti dalam memahami sub-sub yang diteliti.

3. Menarik Kesimpulan

Setelah data hasil penelitian diperoleh, disusun dan di *display*, kemudian data tersebut ditarik kesimpulan. Kesimpulan ini masih memerlukan adanya verifikasi (penyelidikan kembali tentang kebenaran laporan) sehingga diperoleh hasil yang benar-benar valid.⁸

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.

H. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi

⁷*Ibid.*

⁸*Ibid.*

pada obyek yang diteliti. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif harus memenuhi empat kriteria, yaitu: (1) *credibility*; (2) *transferability*; (3) *dependability*; dan (4) *confirmability*.⁹

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai “Manajemen Program Zakat Produktif Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dalam Mensejahterakan Mustahiq di Kabupaten Labuhan Batu” ditempuh dengan teknik triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, bahan referensi serta mengadakan member check.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang “Manajemen Program Zakat Produktif Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dalam Mensejahterakan Mustahiq di Kabupaten Labuhan Batu” maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada anggota dan mustahiq Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Labuhan Batu. Data dari sumber tersebut akan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari kedua sumber data tersebut.

⁹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 200.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, Untuk itu dalam penyusunan laporan, peneliti menyertakan foto atau dokumen autentik sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya.

3. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data itu pertanda data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Pelaksanaan *Member check* dapat dilakukan setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.

Dalam penelitian ini *member check* dilakukan dengan forum diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok peneliti menyampaikan temuan kepada sekelompok pemberi data. Dalam diskusi kelompok tersebut mungkin terjadi pengurangan, penambahan, dan kesepakatan data. Setelah data disepakati bersama, maka pemberi data diminta untuk menandatangani, agar lebih autentik.